



**METODE PEMBELAJARAN, MOTIVASI SISWA  
PENGARUHNYA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA**

**(STUDI SISWA SMK NEGERI 13 MALANG)**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Magister Managemen**

Oleh :

**Easy Safira**

**NPM : 21902081010**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PASCASARJANA  
MALANG  
2021**



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



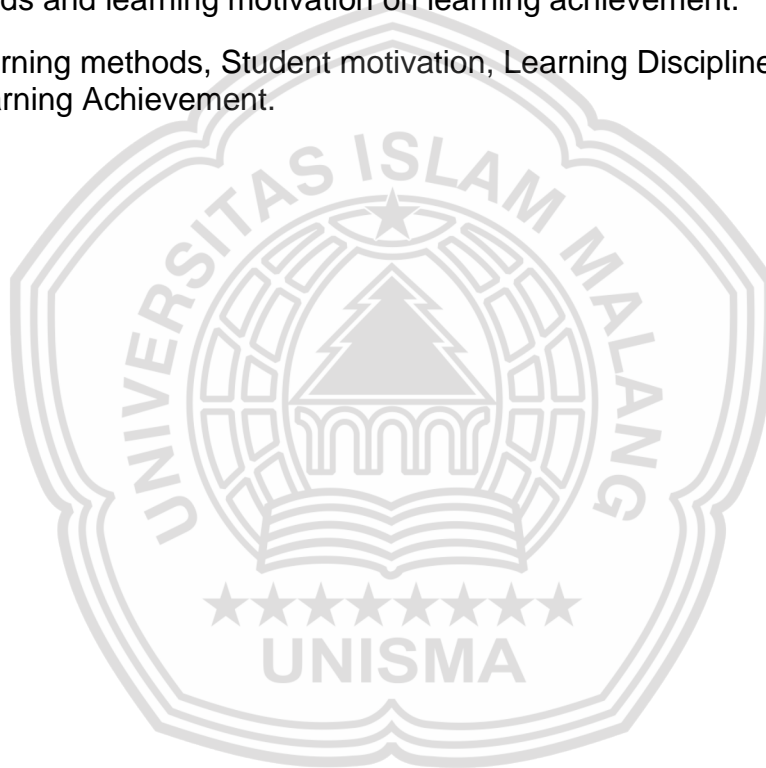
© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## Abstract

A study was conducted with the aim of knowing the effect of learning methods, motivation on student achievement with the discipline variable as a mediating variable. This research was conducted at SMK Negeri 13 Malang with the research population being students of SMK class XI and XII and the samples taken were 154 respondents. Based on the research model, the appropriate analytical tool to be used is Structural Equation Modeling with the help of AMOS Software. The results of the analysis show that the Learning Method has a positive and significant effect on learning discipline but has no effect on student achievement. It was also found that there was a significant positive effect between the variables of student motivation on learning discipline and learning achievement. However, the discipline variable is not a mediating variable between learning methods and learning motivation on learning achievement.

Keywords: Learning methods, Student motivation, Learning Discipline, Learning Achievement.



## METODE PEMBELAJARAN, MOTIVASI SISWA PENGARUHNYA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

(STUDI SISWA SMK NEGERI 13 MALANG)

### Abstrak

Sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran, motivasi terhadap prestasi belajar siswa dengan variabel kedisiplinan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 13 Malang dengan populasi penelitian adalah siswa-siswi SMK kelas XI dan XII dan sampel yang diambil adalah sebanyak 154 responden. Berdasarkan model penelitian, maka alat analisis yang sesuai untuk digunakan adalah *Structural Equation Modeling* dengan bantuan Software AMOS. Hasil analisis menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar namun tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Ditemukan juga pengaruh signifikan positif antara variabel motivasi siswa terhadap disiplin belajar maupun prestasi belajar. Namun, variabel kedisiplinan bukan merupakan variabel mediasi antara metode pembelajaran maupun motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : metode pembelajaran, motivasi siswa, Disiplin Belajar,  
Prestasi Belajar. ★★★★★★

UNISMA

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal 1 dikemukakan “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2009). Dewi Salma (Prawiradilaga, 2007) mengatakan tentang belajar “proses berfikir, terjadi secara internal didalam diri seorang untuk memahami dan mendalami suatu kemampuan atau kompetensi atau keahlian tertentu baik yang kasat mata maupun yang abstrak”. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Laporan UNESCO tahun 2000, tentang *Human Development Index* (HDI), komposisi dari peringkat pencapaian dalam pendidikan, dilaporkan bahwa pada tahun 1999 Indonesia berada pada peringkat ke-109 dari 174 negara, tahun berikutnya keadaan kita lebih terpuruk lagi menjadi peringkat ke - 114 dari 146 negara. Rendahnya HDI menunjukkan

rendahnya daya saing bangsa di percaturan global. Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia, bahkan di kawasan ASEAN, SDM kita berada pada urutan ke-7 dari 9 negara di bawah Vietnam yang dulu paling terbelakang. Rendahnya mutu dan relevansi pendidikan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Diantaranya adalah mutu proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan hasil-hasil pendidikan juga belum didukung oleh sistem pengujian dan penilaian yang melembaga dan independen sehingga mutu pendidikan belum dapat dimonitor secara objektif dan teratur. Dalam beberapa hal, proses pendidikan menjadi rutin, tidak menarik, dan kurang mampu memupuk kreativitas siswa untuk belajar secara efektif. Sistem yang berlaku juga kurang memungkinkan bagi guru, kepala sekolah, dan pengelola pendidikan di daerah untuk melaksanakan proses pembelajaran serta pengelolaan belajar inovatif. Akibatnya, sekolah cenderung konservatif, kurang fleksibel dan tidak mudah berubah seiring dengan perubahan dalam lingkungan masyarakat

Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru



dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan (Mulyasa, 2005).

Prestasi belajar merupakan hasil aktivitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah berdasarkan kurikulum yang telah diatur. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 mengenai struktur dasar kurikulum SMK dan MAK diketahui dalam penyusunan kurikulum SMK/MAK mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Khusus untuk kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Kelompok adaptif dan produktif adalah mata pelajaran yang alokasi waktunya disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian, dan dapat diselenggarakan dalam blok waktu atau alternatif lain. Materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja. Dasar kejuruan berisikan materi-materi pembelajaran yang mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Data secara nasional menunjukkan bahwa prestasi belajar menurun hingga 20%. Di SMK Negeri 13 Malang Menunjukkan penurunan prestasi belajar hingga 10%. Pada kegiatan belajar mengajar menggunakan beberapa metode pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan tetap bersemangat belajar, metode pembelajaran seperti *Student Center*, *Problem based learning*, *Study Case*, Diskusi dan masih ada beberapa metode belajar lainnya.

Hasil Belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Pada beberapa tahun terakhir ini menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa menurun dari sebelumnya. Sumarni dkk dalam penelitiannya tentang hasil belajar dalam aspek kognisi menyimpulkan "Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif, model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dari model pembelajaran konvensional dengan persen pengaruh 29,49% (Rantes, 2017).

Lembaga pendidikan, merupakan wadah bagi masyarakat sebagai sarana untuk melatih dan mendidik seseorang agar mampu berkembang secara efektif, terutama pada kehidupan yang modern seperti sekarang. Tuntutan akan menjadi manusia yang progresif (berkembang), menjadikan orang tua mempercayakan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk dapat mengembangkan potensi putra-putrinya, ini menunjukkan adanya suatu perhatian lebih tentang pendidikan, dapat dikatakan juga adanya sebuah prioritas bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi masyarakat melalui lembaga pendidikan tersebut (Djamaroh, 2002).

Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar (Wantah, 2005). Anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena



kesetiaan dan kepatuhannya dan juga mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur.

Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan itu sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka (Imron, 2011). Kedisiplinan belajar bisa diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selam mengikuti proses belajar mengajar. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapailah suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang berhasil dengan apa yang seseorang tersebut impikan. Itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama suatu keberhasilan.

Sekolah pada dasarnya adalah rumah kedua untuk menimba ilmu. Pada umumnya sekolah termasuk dalam kategori yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Tujuan kedisiplinan itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga perilaku tersebut sesuai dengan peran-peran yang telah ditetapkan oleh kelompok budaya dimana tempat individu itu tinggal (Hurlock, 1999).

Potensi yang ada merupakan suatu cara untuk membantu anak membangun pengendalian diri mereka, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Anak yang mau mengikuti pendidikan tertentu pada suatu sekolah tentunya harus mengikuti aturan yang berlaku di sekolah khususnya aturan yang berlaku

didalam kelas. Mengikuti aturan yang berlaku erat kaitannya dengan kedisiplinan

Metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa dalam berbagai pelajaran. Sehingga guru memegang kendali terhadap berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Karena itu metode pembelajaran menjadi sesuatu titik krusial dalam pembelajaran, seharusnya dapat menjadi perhatian lebih, sehingga guru dapat memberikan pembelajaran dengan baik.

Saat sekarang ini metode pembelajaran sudah banyak dikembangkan baik di luar negeri maupun di Indonesia, ini semata-mata agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud dengan metode yang tepat dan menyenangkan tentunya dapat berimbas kepada peningkatan hasil belajar siswa. Banyaknya metode yang berkembang tentunya bukan menjadikan seorang pengajar bingung atau susah menentukan metode apa yang dipakai dalam pembelajaran tetapi akan mempermudah seorang pengajar menentukan metode yang sesuai dengan keadaan siswa dan mata pelajaran yang di berikan. Tentunya untuk menunjang hasil belajar yang diinginkan perlu adanya metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Sebelum melakukan pembelajaran secara khusus guru harus mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa baik yang memiliki motivasi belajar tinggi dan yang memiliki motivasi belajar rendah. Sehingga dapat disimpulkan metode pembelajaran yang dapat

mempengaruhi perkembangan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Alderfer (2004) Motivasi Belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar (*Koeswara, 1989 ; Siagia, 1989 ; Sehein, 1991; Biggs dan Tefler, 1987 dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006*). Untuk peningkatan motivasi belajar menurut *Syamsudin M (1996)* yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi antara lain: 1) Durasi kegiatan, 2) Frekuensi kegiatan, 3) Presistensinya pada tujuan kegiatan, 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, 7) Tingkat kualifikasi prestasi, 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

Motivasi adalah “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu,

dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2012). Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi), motivasi “dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri dan sebagainya”, sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Slameto, 2010).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran berpengaruh dan signifikan terhadap kedisiplinan?
2. Apakah motivasi siswa berpengaruh dan signifikan terhadap kedisiplinan?
3. Apakah metode pembelajaran berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar?
4. Apakah motivasi siswa berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar?
5. Apakah kedisiplinan berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar?

6. Apakah metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui kedisiplinan?
7. Apakah motivasi siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui kedisiplinan?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh Metode pembelajaran terhadap Kedisiplinan
2. Menganalisis Pengaruh Motivasi terhadap Kedisiplinan
3. Menganalisis Pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar
4. Menganalisis Pengaruh motivasi terhadap Prestasi Belajar
5. Menganalisis Pengaruh kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar
6. Menganalisis Pengaruh metode pembelajaran terhadap Prestasi Belajar melalui kedisiplinan
7. Menganalisis Pengaruh motivasi siswa terhadap Prestasi Belajar melalui kedisiplinan

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat Praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk mengetahui Metode Pembelajaran & Motivasi siswa pengaruhnya dalam kedisiplinan dan Prestasi Belajar siswa SMK studi di SMK Negeri 13 Malang
- b. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkemungkinan guna melakukan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi akademik dan praktisi, sebagai wacana sekaligus masukan dalam menentukan kebijakan pendidikan yang terkait dengan pembelajaran. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan kajian di dunia akademis terkait Pengaruh metode pembelajaran & Motivasi belajar sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan
- b. Bagi masyarakat, sebagai wacana dalam peningkatan mutu                      kualitas                      pembelajaran





## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis data secara deskriptif untuk mengetahui deskripsi dari Metode Pembelajaran, Motivasi Belajar, Disiplin dan Prestasi belajar, serta analisis data secara inferensial untuk menguji ketujuh hipotesis yang diajukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian atas hasil analisis data baik secara deskriptif dan inferensial adalah sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh dan berkorelasi positif antara metode pembelajaran dan disiplin belajar
2. Terdapat korelasi positif antara motivasi belajar dengan disiplin belajar.
3. Tidak terdapat pengaruh positif antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar
4. Terdapat korelasi positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.
5. Tidak terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar
6. Disiplin Belajar tidak mampu me-mediasi antara Metode Pembelajaran yang dilakukan guru dengan Prestasi Belajar yang dicapai oleh siswa
7. Disiplin Belajar bukan merupakan variabel mediasi antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

## 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian baik secara deskriptif maupun inferensial hingga sampai dengan hasil kesimpulan penelitian. Selanjutnya peneliti bermaksud memberi saran sebagai masukan untuk perkembangan penelitian kedepan maupun bagi kebaikan dunia pendidikan

Saran kepada para pelaku akademisi untuk perkembangan penelitian selanjutnya jika ingin meneliti tentang topik yang sama pada penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Hasil olah data menunjukkan bahwa Disiplin Belajar tidak mampu me-mediasi antara Metode Pembelajaran yang di lakukan oleh guru dengan Prestasi Belajar yang di capai oleh siswa, untuk itu agenda penelitian mendatang agar dapat mempertimbangkan kembali jika ingin menjadikan Disiplin belajar sebagai variabel intervening atas pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi belajar.
2. Hasil olah data menunjukkan bahwa Disiplin Belajar tidak mampu me-mediasi antara Motivasi belajar dengan Prestasi Belajar yang di capai oleh siswa, untuk itu agenda penelitian mendatang agar dapat mempertimbangkan kembali jika ingin menjadikan Disiplin belajar sebagai variabel intervening atas pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar.

### 6.2.2. Saran Bagi Instansi / Lembaga pendidikan

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, terdapat beberapa indikator yang memperoleh skor mean dibawah skor mean variabel, maka dari itu peneliti bermaksud memberi saran sebagai bahan masukan untuk kebaikan dunia pendidikan kedepan, saran tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kemampuan para guru nyadengan sering di adakannya pelatihan baik yang di adakan oleh instansi itu sendiri ataupun oleh pemerintah seperti contoh program *Re- skilling atau Up-Skilling* guru yang di adakan pemerintah.
2. Bagi Kepala sekolah , sebagai bahan masukan untuk dapat lebih di perhatikan lagi terkait kompetensi dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Tenaga pengajar, Sebagai bahan masukan untuk berupaya lebih giat lagi dalam mengembangkan kreativitasnya serta meningkatkan kompetensi dan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Abrasy, Alathiyah Muhammad, *At-Tarbiyah al-Islāmiyyah WaFalāsifatuha*, terj. Bustami A.Gani dan Dojhar Bahry, 1990, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, cet. 6, h 142
- Ahmadi, A., Prasetya, J.T., 2015, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ajwar, Muhamad; Prayitno, Baskoro Adi; Sunarno, Widha, 2015. *Pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas termodifikasi terhadap prestasi belajar ditinjau dari berpikir kritis dan kedisiplinan belajar siswa kelas X MIA SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015*
- Al Muchtar, Suwama. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Potensi Mandiri.
- Ardhyana, Gunadi; Haris, Iyan Nurdiyan; Risyanto Aris, 2018, *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Disiplin Siswa*, Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 2018/10/31
- Ariananda, Syamsuri Hasan, Rakhman, 2014, *Pengaruh kedisiplinan siswadi sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendigin*, Journal of Mechanical Engineering Education,
- Arikunto Suharsimi, 1993, *Manajemen Pengajaran secara manusiawi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S., 2010, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2015). *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi, 2000, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Atmaja, Akbar Yustiawan , 2013,) *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams-achievement division (STAD) untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar sosiologi siswa kelas X. 2 SMA Negeri 2 Boyolali tahun pelajaran .*

Atmaja, Atmaja Yusiawan , 2013 , *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams-achievement division (stad) untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar sosiologi siswa kelas X. 2 SMA Negeri 2 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013*. Baiti , Awaluddin Ahmad , *Jurnal pendidikan vokasi* , 2014, *Pengaruh Pengalaman Praktik , Prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orangtua terhadap kesiapan kerja siswa SMK*

Augusty, Ferdinand. (2005). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 2. Semarang: Universitas Diponegoro.

Augusty, Ferdinand. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro

Danim, Sudarwan, 1994, *Media Komunikasi Pendidikan*, Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara

Darmawati, Joenita, 2017, *pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban*, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.

Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan , 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta

Djamarah, S. B , 2008, *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta





- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. Ke-5, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fachrudin. Soekarto Indra, 1989, *Administrasi Pendidikan*, Malang: Tim Publikasi FIB IKIP.
- Febriyanti, Rizki, 2015, *Perilaku Kedisiplinan Siswa Kelas X Selama Proses Pembelajaran Ilmu Gizi Di SMKN 3 Wonosari*, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Ghozali, Imam. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam, 2014, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2014). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program*
- Ghulam, Hamdu, 2011, *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1
- Ghunaimah, Abdur Rohim, 2001, *Menjadi Manusia Pembelajar*, Jakarta; PT. Kompas Media Nusantara
- Ginting, Abdurrahman, 2014, *Esensi praktis belajar pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar, 2003, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 1990, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.

- Hamiyah, N, Jauhar, M, 2014 , *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*.  
Jakarta: Prestasi Pustakaraya.  
[http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=165](http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=165)
- Hurlock, Elizabet B. , 1993 , *Perkembangan Anak* .Jakarta, Erlangga
- Joenita Darmawati, 2013, *Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri di kota Tuban*, Jurnal Ekonomi Kependidikan dan kewirausahaan
- Khafid, Muhammad, 2007, *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi* Vol.2
- Khoiron Rosyadi, 2004, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar*, Jurnal Pendidikan Profetik. Yogyakarta
- Komalasari, Kokom, 2017, *Pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Namkananu, Yoram , 2015 , *Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*: Kresna Bina Insan Prima
- Panjaitan, Dedy Juliandri, 2017, *Meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran langsung*, Jurnal Pedagogik Matematika
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 mengenai *struktur dasar kurikulum SMK dan MAK*
- Purwanto , 2007 , *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sa'ud, Udin Syaefudin , Sumantri, Mulyani, 2007 , *Pendidikan dasar dan menengah* , *Jurnal Ilmu & Aplikasi Pendidikan*.
- Sani, R.A. , 2019 , *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya , Wina, 2006 , *Proses Pendidikan* , Jakarta : Kencana
- Sanjaya, Wina , 1996, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Media Prenada
- Sanjaya, Wina , 2016, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan ( Cetakan ke 12)*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Santosa, Donald Samuel Slamet; Sampaleng, Donna; Amtiran, Abdon, 2020, *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Agama Kristen.
- Santoso, Singgih. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Hair, dkk. (2006). *Multivariate Data Analysis Pearson International Edition* Edition 6. New Jersey.
- Sapitro T.S , Pardiman , 2012 , *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* : 78-97
- Sardiman, 2008 , *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Edisi XVI .Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sardiman, 2014 , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman, A.M ,2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Raja Grafin-do Persada.
- Setyawati, Vika; Subowo, Subowo, 2018 , *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa*, *Economic Education Analysis Journal*
- Shoimin, Aris.(2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Siti maesaroh, 2013 , *Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam*, *Jurnal kependidikan*.
- Slameto, 2003 , *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2013 , *Belajar Mengajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sofan, Amri , 2013 , *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Jakarta*, *Prestasi Pustakarya*.
- Solimun. (2002). *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos*. Malang: Fakultas MIPA Universitas Brawijaya.

Solimun. ,2002 , *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos*. Malang: Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

Sri Minarti, 2011 ,*Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* ,  
Jurnal Manajemen Sekolah. Jakarta: ArRuzz Media

Suasih, Ni Kompiang . Lasmawan,I Wayan. Suastra ,I Wayan, 2015,  
*Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Abang*.  
Ganesha University of Education

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*.  
Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.  
Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Supardi.(2016). *Aplikasi Statistika dalam penelitian*. Jakarta : Smart.

Sutikno, Sobry, 2014, *Metode & model-model pembelajaran*. Lombok:  
Holistica.

**Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona.**

Tu'u,Tulus ,2004 ,*Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*,  
Jakarta:Grasindo

Undang-Undang RepublikIndonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang  
Sistem pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah B ,2011, *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta; Bumi  
Aksara.

Usman,Basyirudin,2002 ,*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*,  
(Jakarta : Ciputat Press.

Wahab,Abdul Wahab ,2009,*Metode dan Model-Model Mengajar*, Cet. II,  
(Bandung: Alfabeta)

Waluyo, Minto.(2016) *Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi (SEM)*. Surabaya : UPN “Veteran” Jawa Timur

wassid ,Iskandar dan Sunendar, D , 2011, *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: Rosdakarya.

Yanti, Yuli; Marimin, Marimin , 2017, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa,Economic Education Analysis Journal*.

Yuli Yanti, Marimin , *Economic Education Analysis Journal* pengaruh motivasi lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa , 2017

Zuhairini, dkk, 1981 ,*Methodik Khusus pendidikan Agama*, Surabaya : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

